PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Mutmainnah,** NIM: **1223340013**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang"** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Safar 1446 H

Penyusun,



MUTMAINNAH
NIM:1223340013

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Jujur pada Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang"** yang disusun oleh Mutmainnah, NIM: 1223 340 013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 24 Shafar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 30 Agustus 2024 M.
25 Shafar 1446 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	Wahidah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Maswati, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Puji dan syukur kehadirat Allah swt. Karena atas rahmat dan taufiq-nya sehingga skripsi yang berjudul "**Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang**" dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Untuk kedua orang tuaku. Untuk Ibu dan Ayah yang telah menjadi orang tua terhebat sejagat raya, yang selalu memberi motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammahdiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarah dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ini menyampaikan terimah kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudariku, berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustaka, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Parepare, Bapak Sumadin, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Wakil

Dekan I, II dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

3. Ibu Maswati, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare.
5. Ibu Maswati, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat kontruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 30 Agustus 2024 M
25 Safar 1446 H

Penyusun,

MUTMAINNAH
NIM:1223340013

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINg iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI.....vi
DAFTAR TRANSLITERASI vii
ABSTRAK..... xiii

BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8
A. Hubungan dengan Peneliti Sebelumnya..... 8
B. Kajian Teori 9
C. Kerangka Pikir Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN..... 27
A.Jenis dan Lokasi Penelitian 27
B. Pendekatan Penelitian 27
C. Sumber Data 28
D. Instrumen Penelitian 29
E. Prosedur Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35
A. Deskripsi ObjekPenelitian..... 35
B. Hasil Pembahasan 46

BAB V PENUTUP.....66
A. Kesimpulan 66
B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau *monoftong* dan *vocal* rangkap atau *diftong.*

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:
رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الحَقُّ : *al-ḥaqq*
الحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعِّمَ : *nu‘‘ima*
عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:
عَلِيّ : ‘Alī (bukan‘*Aliyyatau‘Aly*)
عَرَبِيّ : ‘Arabī (bukan‘*Arabiyy*atau‘*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:
الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan*asy-syamsu*)
الزلْزَلَةُ : *al-zalzalah*
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata.Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:
تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*
النَوْءُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulismenurutcaratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:
FīẒilāl al-Qur’ān
Al-Sunnahqabl al-tadwīn
Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓlā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah*(الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fīraḥmatillāh*

10. HurufKapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huru fawal kata sandangnya. Jika terletak padaawal kalimat, makahuruf Adari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadunillārasūl
Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażī bi Bakkatamubārakan
Syahru Ramaḍān al-lażīunzilafih al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
AbūNaṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) danAbū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: AbūZaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *DaftarSingkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subḥ}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	=	*s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sala>m*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 124	=	Contoh: Q.S. Al-Baqarah/2:124;

ABSTRAK

Mutmainnah, 2024. Penyusun judul skripsi "**Peran Pendidik dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang**" (Pembimbing I Ibu Maswati S.Pd.I.,M.Pd Pembimbing II Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I.,M.Pd.I). Skripsi ini membahas apakah pendidik mampu membentuk karakter kejujuran pada anak usia dini.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah karakter kejujuran pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang?, Bagaimanakah hambatan yang dihadapi dalam penanaman karakter kejujuran pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang?,Bagaimana hasil peran pendidik dalam pembentukan karakter jujur pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan pedagogis dan psikologis. Instrument dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa; Hambatan yang dihadapi dalam penanaman Karakter Kejujuran pada Anak Usia Dini tidak terlihat begitu signifikan karena para guru memiliki metode dan strategi dalam membimbing anak didiknya, bukan sekedar di sekolah saja akan tetapi guru juga membangun komunikasi dengan orang tua siswa untuk membimbing anak-anaknya saat plg ke rumah.Hasil peran pendidik dalam pembentukan karakter jujur pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang dimana dengan keaktifan pendidik dalam membina dan membentuk karakter melalui keteladanan kapada peserta didik di RA UMDI Awang-awang melalui berbagai metode terlihat dari hari ke hari karakter peserta didik mulai mengalami perubahan meskipun belum sepenuhnya karena semua membutuhkan proses. Terlihat peserta didik mulai menjaga sikap kejujuran dari hal-hal terkecil, karena mereka dibimbing untuk memulai semua dari apa yang dilakukan dikesehariannya dengan harapan mereka tidak lupa..

Kata kunci: Peran Pendidik, Karakter Kejujuran

ABSTRACT

Mutmainnah, 2024. The author of the thesis title "the role of educators in shaping honest character in early childhood in RA UMDI Awang-Awang Pinrang Regency" (supervisor I Mrs. Maswati S.Pd.I., M.Pd Advisor II Mr. Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I). This thesis discusses whether educators are able to form the character of honesty in early childhood.

The problems to be studied in this study are: How is the character of honesty in early childhood in RA UMDI Awang-Awang Pinrang Regency?, How are the obstacles faced in the cultivation of honesty character in early childhood in RA UMDI Awang-Awang Pinrang Regency?, How are the results of the role of educators in the formation of honest character in early childhood in RA UMDI Awang-Awang Pinrang Regency?

The type of research used is qualitative research with pedagogical and psychological approaches. Instruments and techniques of data collection by observation, interview and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data display and conclusion.

It can be concluded that; the obstacles faced in the cultivation of the character of honesty in Early Childhood do not look so significant because the teachers have methods and strategies in guiding their students, not just in school but teachers also build communication with parents to guide their children when plg to home. The results of the role of educators in the formation of honest character in early childhood in RA UMDI Awang-Awang Pinrang Regency where with the activeness of educators in fostering and forming character through exemplary kapada learners in RA UMDI Awang-awang through various methods seen from day to day the character of learners began to change although not completely because all require a process. Seen learners began to maintain an attitude of honesty of the smallest things, because they are guided to start all of what is done dikesehiannya in the hope they do not forget..

Keywords: the role of Educators, honesty character